

MERAIH REZEKI BERKAH MELIMPAH

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ. اتَّقُوا اللَّهَ
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ
اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Hadirin sidang Jumat rahimakumullah,

Marilah kita bersyukur kepada Allah dengan melangitkan kalimat *Tahmid* sebagai manifestasi dari pujian kita kepada Allah Swt. atas segala limpahan nikmat, rahmat, serta keberkahan yang kita terima setiap saat yang terkadang tanpa harus keluar keringat, Semoga kita bisa dan selalu berusaha menjadikan diri menjadi orang yang selalu bersyukur kepadaNya amin. *Shalawat dan salam* marilah senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw. Semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya. Amin.

Selanjutnya, Khatib berwasiat pada diri khatib pribadi dan kepada segenap jamaah, marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt dengan taqwa yang sebenar-benar taqwa. Marilah kita menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya; memperbanyak berbuat baik, menghormati perbedaaan yang dianugerahkan kepada kita, serta senantiasa menjaga nikmat perdamaian dan kerukunan yang terlimpah kepada bangsa-bangsa dinunia ini.

Sidang Jumat Rahimakumullah,

Pada khutbah kali ini khotib ingin menyampaikan judul khutbahnya yaitu, **MERAIH REZEKI BERKAH MELIMPAH.**

Rezeki adalah kenikmatan, keberkahan dan karunia yang diberikan Allah kepada seluruh hambaNya. Rezeki umum adalah sesuatu yang bermanfaat untuk manusia seperti kendaraan, rumah, Kesehatan dll. Sedangkan secara khusus rezeki adalah segala hal yang bermanfaat dalam menegakkan iman dan taqwa seseorang, seperti amal salih, ilmu dll.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata rezeki adalah segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan), bisa berupa materi atau nonmateri. Rezeki berupa materi seperti harta dan kekayaan yang bisa dirasakan oleh panca Indera. Sedangkan nonmateri bisa berupa kecerdasan, kesehatan, kebahagiaan, ketentraman, dan sebagainya.

Sidang Jum'at yang mulyakan Allah SWT.

Rezeki yang berkah adalah rizki yang senantiasa membawa kebaikan kepada pemiliknya maupun orang lain. Semakin digunakan untuk kebaikan, rezeki yang didapat juga akan semakin bertambah jumlah dan kebaikannya sesuai dengan janji Allah Ta'ala kepada hamba-hamba-Nya yang mau bersyukur. Rezeki yang berkah hanyalah rezeki yang datang dari Allah, dan rezeki tersebut tersebut dicari dengan cara yang halal bukan dengan cara yang haram

Rezeki merupakan sesuatu yang telah dijamin oleh Allah swt. Dan Allah sendiri memberikan rezeki kepada makhluknya dengan berbagai cara, sebab atau wasilah karena Allah swt Maha Pemberi dan Maha Kaya. Allah berfirman:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِنْ شُرَكَائِكُمْ مَنْ يَفْعَلُ مِنْ ذَلِكَ مِنْ شَيْءٍ سُبْحٰنَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ٤٠

Artinya: Allah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, lalu mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara mereka yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu yang demikian itu? Maha Suci Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (QS Al-Isra: 40).

Adapun cara meraih rezeki yang barokah dan melimpah yang dapat diperoleh dengan melakukan beberapa hal diantaranya adalah :

Pertama, : Bekerja Dengan Baik dan Giat

Bekerja merupakan suatu usaha untuk memperoleh hasil dari yang diusahakan. Bekerja dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan demi memenuhi tujuan tertentu. Tujuan tersebut dapat berupa pemenuhan kebutuhan makan, tempat tinggal, atau kebutuhan hidup lainnya.

Banyak bentuk usaha yang bisa dilakukan demi memperoleh kebutuhan sesuai yang diinginkan. Namun apapun usahanya harus sesuai dengan petunjuk Allah swt. agar hasil yang didapatkan adalah hasil yang halal dan baik. Dengan perantara bekerja, maka manusia akan memperoleh rezeki dari Allah swt. Sebagaimana yang disebutkan di dalam Al-Quran Surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (QS At-Taubah: 105).

Kedua, : Bersyukur atas Rezeki Allah berikan,

Bersyukur kepada Allah SWT merupakan sikap berterima kasih atas apa yang diberikan atau ditakdirkan Allah. Sering manusia belum bisa bersyukur menerima ketentuan Allah terutama yang menjadikan seseorang tidak nyaman atas ketentuan Allah yang mungkin itu perantara mendapatkan rezeki yang melimpah.

Syukur dapat diungkapkan melalui perkataan dan tindakan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari yang pada akhirnya menjadi karakter seseorang. Karakter orang yang pandai bersyukur akan menjadi seseorang terasa nyaman dan tenang dalam menjalani hidup, tidak kagetan dan merasa nggrungsung (terasa tidak nyaman menghadapi masalah). Jika seseorang selalu bersyukur, maka Allah akan mendatangkan rezeki dengan baik, sebagaimana firmanNya:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: "(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.” (QS Ibrahim [14]:7).

Sidang Jum'ah yang dimulyakan Allah,...

Ketiga, Semangat Menyambung Tali Silaturahmi.

Silaturahmi adalah menyambung hubungan tali kasih satu orang dengan orang lain. Menyambung silaturahmi bisa sesama saudara, sesama suku, sesama bangsa dan lainnya. Dengan silaturahmi akan terjadi keakraban dan kebahagiaan diantara mereka, semakin sering bersilaturahmi maka akan tambah esar keakraban dan kebahagiaan.

Dalam bersilaturahmi boleh jadi ada diantara mereka yang bersikap kurang baik kepada mereka, namun begitu silaturahmi tetap diusahakan dan dilakukakan mengingat pentingnya silaturahmi. Silaturahmi yang dilakukan dengan baik sesama saudara atau teman dan lainnya dapat mendorong datangnya rezeki yang melimpah sebagaimana sabda nabi saw.

عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

Artinya: Dari Ibnu Syihab dia berkata, "Telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa ingin dilapangkan pintu rezeki untuknya dan dipanjangkan umurnya hendaknya ia menyambung tali silaturahmi" (HR Bukhari No.5986.

Keempat, : Memperbaiki Kualitas Iman

Iman merupakan pondasi yang sangat mendalam dalam beragama. Tanpa iman perbuatan yang lain tidak dianggap dimata Tuhan. Mengingat begitu penting iman maka semua yang beriman harus berusaha menjaga dan mempertahankan serta memperkuat iman. Iman memiliki sifat yazid wayangkus kadangnaik kadang turun, karenanya yang terbaik adalah berusaha menjadikan iman kita menjadi naik walau pelan pelan dan minimal stabil.

Sebagai orang yang beriman dengan baik seharusnya akan berusaha melakukan ibadah-ibadah kepada Allah dengan istiqomah dan sesuai ajaran nabi Muhamamd. Dengan ibadah- yang semakin baik, maka akan semakin kuat pula iman kita kepada Allah dandengan begitu Allah akan memberikan rezeki yang baik dan melimpah sebagaimana firmanNya:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَّوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: "Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu." QS. At-Thalaq: 2-3

Kelima, : Memperbanyak Istighfar Memohon Ampun

Tidak ada manusia yang tidak memiliki dosa maupun kesalahan kecuali nabi Muhammad dan orang yang sudah diampuni. Hal terbaik bagi orang yang yang berbuat dosa adalah memohon ampun kepada Allah agar menjadi bersih tanpa noda dan dosa. Seorang yang merasa tidak memiliki dosa maka dia enggan atau tidak mau memohon ampun atau beristighfar kepada Allah.

Permohonan ampun aau istighfar yang dilakukan seorang hamba jika diqobul, akan menjadikan bersih hatinya dan menjadikan ketenangan serta semangat beribadah kepada Allah sehingga hidupnya lebih baik dan nyaman. Disamping itu yang lebih penting lagi bahwa istghfar seseorang bisa mendatangkan rizki yang berkah dan melimpah sebagaimana firmanNya:

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا، يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا، وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا.

Artinya: maka aku berkata (kepada mereka), "Mohonlah ampunan kepada Tuhanmu, Sungguh, Dia Maha Pengampun, niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu, dan Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan mengadakan kebun-kebon untukmu dan mengadakan sungai-sungai untukmu." QS. Nuh : 10-12

Hadirin sidang jum'ah yang dimulyakan Allah,

Demikian khutbah yang singkat ini, semoga kitab bisa memahami betapa pentingnya memiliki rizki yang banyak dan barokah agar mendapatkan tambahannya kebaikan, rahmat dan nikmat dari Allah dalam kehidupan didunia dan akhirat dengan melakkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) *Bekerja Dengan Baik dan Giat,*
- 2) *Bersyukur Atas Rezeki Yang Allah Berikan,*
- 3) *Semangat Menyambung Tali silaturahmi,*
- 4) *Memperbaiki Kualitas Iman,*
- 5) *Memperbanyak Istighfar Memohon Ampun.*

Semoga Allah memudahkan dalam memberi rezeki dan kekuatan serta semangat kepada kita untuk bisa dan memahami *pentingnya berbuat hal baik* agar dapat memperoleh rezeki melimpah dan bisa beribadah dengan baik dalam waktu yang panjang sehingga kita mendapatkan maqam atau posisi yang tinggi dimata Allah dan Manusia. amin amin ya Robbal "aalamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. وَنَفَعَنِي وَإِيَّكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَإِيَّاكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ الْإِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَأَ نِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانِ السُّيُومِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ

وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانصُرْ
عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِيَّةَ وَانصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ
أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ
وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَن بَلَدِنَا
إِنْدُونِيَسِيَّا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي
الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِن لَّمْ
تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِاللَّعَدْلِ
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ